BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Setting Penelitian

1. Biografi

   a. KH. Imam Chambali

Gambar 4.1. KH. Imam Chambali

Nama Drs. KH. Moch. Imam Chambali, namun beliau lebih sering dikenal dengan nama Kyai Chambali atau Abah Imam, beliau lahir di Desa Sumber Mulyo, Kecamatan Buay Madang Timur, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (Oku Timur, Palembang, Sumatera Selatan) Palembang, 04 Januari 1960.[1]

KH. Moch. Imam Chambali merupakan putera tunggal dari pasangan H. Kasdu Arif (Nama Ayah) dan Hj. Siti Mu'inah (Nama Ibu). Dari latar belakang keluarganya, KH. Imam Chambali dilahirkan dari keluarga biasa, bahkan dari garis sang ayah, masih keluarga Abangan, artinya dari keluarga yang tidak begitu kental dengan agama

[1] Wawancara dengan KH. Imam Chambali, Tanggal 09 April 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hanya saja kalau dari garis sang ibu, ia termasuk keturunan keluarga Kyai. Bahkan kata KH. M. Husein Ilyas, salah satu guru Spiritualnya, dari garis sang ibu KH. Imam Chambali masih keturunananya mbah Kyai, Bethoro Kathong, Mbah Bethoro Kathong adalah seorang Wali yang buka alas di Ponorogo dalam mensyi'arkan Syari'at agama Islam. Sedangkan menurut Pamannya, (*Pak Dhe*) istilah Jawanya, bahwa ia termasuk keturunan seorang Kyai yang jadi Penghulu di Kerajaan Solo pada zaman penjajah Belanda. Dari silsilah itulah ia masih keturunan Kyai dari garis sang ibu, hanya saja dari garis sang ayah, ia keturunan seorang petani biasa.

KH. Imam Chambali dibesarkan dari keluarga yang sederhana dan bisa dikatakan dari keluarga miskin. Memang kedua orang tuanya adalah seorang petani biasa, apalagi ayah ia adalah orang yang tidak bisa baca dan nulis, namun sang ayah juga ahli tirakat, ayahandanya suka dengan ilmu Kejawen, ilmu Kanurangan atau ilmu kedigjayaan. Kendati demikian, sang ibu adalah orang yang taat beragama, juga ahli Puasa Sunnah dan ahli Shalat Tahajjud. Ibundanya setiap sepertiga malam, Istiqomah pergi ke Masjid untuk melaksanakan Shalat Tahajjud dan berdzikir, hingga Shalat subuh berjama'ah. Setelah habis jama'ah subuh pun sang ibu Istiqomah menyapu halaman masjid hingga bersih. Kemudian Shalat Dhuha sebelum pulang ke rumah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Karena sebagaimana ayahanda sang ibu, yaitu KH. Abdullah (Kakek KH. Imam Chambali) adalah orang yang kesenanganya membangun masjid Sesumatera Selatan.

Hingga pada zaman itu, ada sekitar 40 masjid yang sudah didirikannya di Sumatera Selatan. Mbah Abdullah juga termasuk Orang yang ahli *Riyadhoh*, tekun beribadah, ahli Shalat Tahajjud dan berpuasa sunnah senin kamis yang lakoninya dengan Istiqomah sampai ia Wafat. Maka tak heran rasa kecintaan Sang kakek membangun masjid menurun kepada Putrinya untuk selalu senang pergi dan menjaga kebersihan masjid. Karena hanya Warisan berupa masjid itulah yang ditinggalkan Sang Kakek kepada Sang ibu sebagai harta Akhirat yang paling berharga yang patut dijaga sepanjang zaman.

Hari demi hari, KH. Imam Chambali pada usianya yang kelima tahun pada waktu itu, dimasukan ke Madrasah Ibtida'iyah (MI) *"Miftahul Huda"* Sumber Mulyo tahun 1965. Karena ia memiliki otak yang cerdas, tentu saja ia selalu mendapatkan peringkat kelas di antara teman-temanya. Setelah lulus dari MI *Miftahul Huda* tahun 1971, ia pergi ke Jawa dan masuk Pondok Pesantren *Darul Ulum* yang diasuh oleh Mbah Kyai Musta'in Romli, Desa Rejoso, Peterongan, Jombang. Namun karena keterbatasan biaya, akhirnya tidak sampai satu tahun, ia

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keluar dari Pon-Pes *Darul Ulum*, dan pindah ikut pamannya yang ada di Ngawi meneruskan pendidikannya ke jenjang PGA empat tahun, di Desa Genthong, Kec. Paron, Kab. Ngawi hingga lulus pada tahun 1977. Kemudian pindah melanjutkan lagi ke PGA enam tahun di Madiun sambil mondok di Pesantren Salafiyah Al-Huda yang diasuh oleh KH. M. Mahfud, Oro-Oro Ombo Madiun. Kemudian tamat pada tahun 1979, ia melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi dan masuk di Fakultas Syari'ah IAIN Sunan Ampel Surabaya hingga tamat (1980-1986).

Tetapi seiring berjalannya waktu, beliau mulai datang ke Surabaya pada tahun 1980 pertama kali masuk kampus IAIN Sunan Ampel Surabaya Fakultas Syari'ah, sejak tahun 1981 beliau belajar mengajar ngaji dengan ibu-ibu PKK Dharmawanita darisitu mengalir mengajar syiar dakwah selain itu beliau mengajar privat diperumahan-perumahan setelah itu tahun 1983 mulai khutbah jumat setelah itu mulailah ceramah kemana-mana hingga berdakwah sampai sekarang, Selepas dari IAIN beliau menekuni Profesi sebagai penceramah agama hingga sekarang ini.

Akan tetapi beliau mulai belajar ceramah tahun 1977 waktu SLTA yang mana ikut lomba pidato dan juara 1 dan karena kepala sekolah adalah seorang tokoh penceramah juga sehingga beliau sering

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diajak setiap ada pengajian. Selain itu, beliau juga mendirikan pengajian bapak-bapak setiap hari sabtu pagi, pada tahun 1994 yang bertempat di rumah Bapak Abdullah Suwaji. Melihat semakin hari semakin banyak jama'ah baik Ibu-Ibu maupun bapak-bapak serta anak-anak yang belajar al-Qur'an yang berada ditempat yang belum teratur, maka KH. Imam Chambali berinisiatif mendirikan sebuah tempat yang dapat digunakan sebagai sarana kegiatan jama'ah pengajian ibu-ibu, bapak-bapak serta anak-anak yang belajar al-Qur'an, yaitu Yayasan Al-Jihad Surabaya dengan semangat gotong-royong diantara pengurus, jama'ah pengajian dan para dermawan membangunlah.

Sampai sekarang tahun 2016 sangat pesat mulai dari pondok pesantren mahasiswa Al Jihad, Yayasan Anak Yatim Piatu Al Jihad, dan perkembangan ekonomi serta sosial yang ada di Yayasan Al Jihad Surabaya.

b. KH. Abdurrahman Navis

Gambar 4.2. KH Abdurrahman Navis

Nama KH. Abdurrahman Navis, LC. MHI, namun beliau sering dikenal dengan nama Kyai Navis atau

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ustad Navis. Beliau adalah sosok seorang yang berasal dari Sampang Madura, dimana sejak kecil beliau merantau untuk belajar mencari ilmu mulai dari duduk dibangku MI (Sekolah Dasar) Al Ikhsan Jrengoan Sampang Madura, MTS Sidogiri Pasuruan, Aliyah Darul Rokhman Jakarta, S1 Imam Ibnu Saud Saudi Arabiyah, S2 Undar Jombang. Sejak itulah beliau mempunyai niat untuk memiliki dan mengamalkan ilmu.[2]

Beliau juga ingin mendirikan pondok pesantren yaitu Yayasan Pondok Pesantren Nurul Huda di daerah Sencaki-Ampel Surabaya yang sampai sekarang sangat pesat santri, murid, dan guru dan di tahun 2016 memiliki Yayasan Yatim Piatu dengan sebutan YATAMA di daerah Ketintang-Surabaya. Dari situlah KH. Abdurrahman Navis mulai syiar berdakwah dari ikut lomba waktu pidato pada waktu duduk di bangku MTS(SMP), lomba baca kitab pada waktu duduk di bangku MA(Aliyah), lomba diskusi Bahasa Arab pada waktu diperguruan tinggi S1. Sehingga seiring berjalannya waktu beliau adalah tokoh ulama' yaitu Ketua MUI Jawa Timur pada tahun 2003 dan di tahun 2016 beliau menjabat sebagai Wakil Ketua Umum MUI Jawa Timur.

[2] Wawancara dengan KH. Abdurrahman Navis, Tanggal 06 April 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Perjalanan Aktivitas Dakwah

a. KH. Imam Chambali

Gambar 4.3. KH. Imam Chambali

Pada awalnya KH. Imam Chambali mulai berdakwah melalui siaran di radio pada tahun 2000 khususnya radio El-Victor FM daerah Jemursari Surabaya merupakan titik awal beliau ke media siaran radio.[3]

Perjalanan dakwah KH. Imam Chambali sebelumnya berlangsung semenjak masuk IAIN Sunan Ampel Surabaya. Ia memang bukan penduduk asli Surabaya, akan tetapi ia sudah bertekad untuk berdakwah di Jawa sejak mondok ke tanah Jawa. ia mendirikan jama'ah pengajian ibu-ibu muslimah pada Tahun 1992, kemudian mendirikan majelis dzikir *Rahmatal Lil 'alamin* (Istighosah) yang tempatnya bergilir di rumah para jama'ah. Kemudian tahun 1994, ia mendirikan jama'ah pengajian *Tafsir* bapak-bapak yang tempatnya di rumah bapak H. Abdullah Suwaji setiap sabtu pagi sehabis shalat Subuh.

Perkembangan dakwah KH. Imam Chambali dari tahun ke tahun, mengalami kemajuan yang pesat hingga pada tahun 1995, ia

[3] Wawancara dengan KH. Imam Chambali, Tanggal 09 April 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mulai merintis Yayasan Pondok Pesantren Al-Jihad Surabaya, yang diresmikan pada tanggal 22 Maret 1998. Dengan keyakinan penuh dan didasari rasa keikhlasan yang besar pula, ketekunan, kesabaran dan kedisplinannya menumbuh kembangkan dakwah dalam rangka Syi'ar Dakwah Islam, akhirnya membawa derajatnya terangkat, dan benar-benar membawa suatu perubahan yang mampu menjawab kemajuan zaman berdasarkan syari'at-syari'at Islam.

Dengan kemahiran bahasa lisannya, ia mampu mengobati hati mereka yang gundah akan menghadapi problematika hidup. KH. Imam Chambali gelarnya cuman Doktorandes, tapi dalam keilmuan berdakwah, ia memiliki kredibilitas dan kemampuan yang kompeten dalam mendakwahkan Syari'at Islam terhadap semua kalangan. Ia mampu menciptakan iklim yang segar bagi jama'ahnya, serta mampu menciptakan Tehnik, metode dan bahasa penyampaian tersendiri terhadap mad'unya.

Meskipun ia bukan pada taraf kemampuannya *Ta'liful Kutub* (mengarang buku), tetapi pada *Ta'liful Qulub* (menyatukan hati) dan *Ta'lifur Rijal* (mencetak generasi muslim). Tidak aneh jika pengikutnya hampir ada diseluruh penjuru nusantara. Merintis dan mendirikan berbagai majelis ta'lim juga tidak lain dari keinginannya untuk menyatukan Masyarakat Islam khususnya Masyarakat Jemursari Utara Surabaya dan sekitarnya dan mengembalikan mereka dalam tata

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kehidupan yang selaras, serasi, seimbang dan tentunya taat kepada syari'at ajaran agama Islam.

Sehingga dakwah yang disampaikan KH. Imam Chambali melalui media siaran di radio khususnya program acara di radio El-Victor FM Surabaya yaitu Pengajian Panguripan, adalah pengajian yang dimana menggunakan metode dakwah "Rahmatan lil Alamin" yaitu mengedepankan kasih dan sayang dengan motto 3 hal antara lain satu "*jangan membenci siapapun*" siapa tahu orang yang kita benci suatu saat kita butuhkan, dua "*jangan mencela siapapun*" siapa tahu orang yang kita cela ternyata kekasihnya Allah, dan ketiga "*jangan sedih di hina orang, di cela orang* " siapa tahu itulah caranya Allah mengangkat derajatnya kita.

b. KH. Abdurrahman Navis

Gambar 4.4. KH. Abdurrahman Navis

Sedangkan Pada awalnya KH. Abdurrahman Navis mulai berdakwah melalui siaran di radio pada tahun khususnya radio El-Victor FM daerah Jemursari Surabaya merupakan titik awal beliau ke media siaran radio.[4]

[4] Wawancara dengan KH. Abdurrahman Navis, Tanggal 13 April 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tetapi sebelumnya beliau berdakwah di media siaran di radio yaitu radio Suzanna FM Surabaya. Dengan rasa keyakinan penuh dan didasari rasa keikhlasan yang besar pula, ketekunan, kesabaran dan kedisplinannya menumbuh kembangkan dakwah dalam rangka Syi'ar Dakwah Islam, akhirnya membawa derajatnya terangkat, dan benar-benar membawa suatu perubahan yang mampu menjawab kemajuan zaman berdasarkan syari'at-syari'at Islam.

Dengan kemahiran bahasa lisannya, ia mampu mengobati hati mereka yang gundah akan menghadapi problematika hidup. KH. Abdurrahman Navis gelarnya LC, MHI, tapi dalam keilmuan berdakwah, ia memiliki kredibilitas dan kemampuan yang kompeten dalam mendakwahkan Syari'at Islam terhadap semua kalangan. Ia mampu menciptakan iklim yang segar bagi jama'ahnya, serta mampu menciptakan Tehnik, metode dan bahasa penyampaian tersendiri terhadap mad'unya.

Seiring berjalannya waktu beliau merintis dan mendirikan berbagai lembaga dan majelis ta'lim juga tidak lain dari keinginannya untuk menyatukan Masyarakat Islam khususnya Masyarakat Sencaki Ampel Surabaya dan sekitarnya dan mengembalikan mereka dalam tata kehidupan yang selaras, serasi, seimbang dan tentunya taat kepada syari'at ajaran agama Islam. Sehingga dakwah yang disampaikan KH. Abdurrahman Navis melalui media siaran di radio khususnya program

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

acara di radio El-Victor FM Surabaya yaitu Pengajian Fiqih dalam Kajian Hukum Islam "Bulughul Maram" adalah mengetahui hukum, dalil, hak dan kewajiban serta perhitungan.

Dari situlah peneliti mendapat point penting dari Perjalanan Aktivitas Dakwah KH. Imam Chambali dan KH. Abdurahman Navis pada Media Siaran di Radio yaitu khususnya di radio El-Victor FM Jemursari Surabaya pada Program Fajar Syiar Pagi.

B. Penyajian Data

1. Metode dan Teknik Dakwah KH. Imam Chambali

a. Persiapan

1) Persiapan Fisik

Sebelum melakukan dakwah di radio El-Victor FM Surabaya, hal persiapan yang dilakukan KH. Imam Chambali adalah yang pertama dilakukan sholat sunnah yaitu sholat dhuha dan sholat hajat, agar diberi kemudahan disetiap langkah arah niat dan tujuan berdakwah untuk umatnya, tetapi sebelum melakukan sholat berwudhu terlebih dahulu.

Kedua, dia melakukan olahraga lari kecil di depan halaman pondok pesantren Al-Jihad Surabaya yaitu tempat tinggal rumahnya dengan menggerakan seluruh anggota tubuh dan berlatih

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

olah vocal. Ketiga, sebelum berangkat ke studio El-Victor FM Surabaya dia berpamitan dan berjabat tangan untuk mencium tangan kepada orang tuanya dengan niat dan tujuan memohon restu keridhoan di setiap melakukan aktifitasnya.

2) Persiapan Mental

Sebelum melakukan aktifitas dakwah, persiapan mental dari KH. Imam Chambali adalah percaya diri dan berfikir tenang dalam menghadapi situasi dan kondisi dimanapun.

3) Persiapan Materi

Dari persiapan fisik dan persiapan mental, KH. Imam Chambali memiliki persiapan materi sebelum berdakwah di Radio El-Victor FM Surabaya yaitu menyiapkan topik atau tema yang akan disampaikan ketika siaran ke media dan memberikan kata mutiara dalam motivasi hidup yang menyangkut antara agama dan sosial dalam menghidupkan hati dan fikiran untuk selalu berfikir yang positif serta semangat dalam menjalani kehidupan keseharian seiring berjalannya waktu.

b. Metode dan Teknik

Bentuk metode dakwah KH. Imam Chambali adalah Al-Mauidzatul Hasanah Makna mauidzatul hasanah merupakan kata-kata yang masuk kedalam qalbu dengan penuh kasih sayang dan kedalam perasaan dengan penuh kelembutan, tidak membongkar atau

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membeberkan kesalahan orang lain, sebab kelemah lembutan dalam menasehati sering kali dapat meluluhkan yang keras dan menjinakkan qalbu yang liar, dan lebih mudah melahirkan kebaikan dari pada larangan dan ancaman. Yaitu melalui dakwah di radio El-Victor FM dengan kajian"Pengajian Panguripan".

Teknik strategi dakwah KH. Imam Chambali adalah menggunakan dakwah bil lisan untuk bersyiar dakwah di radio El-Victor FM. Beliau memiliki metode yaitu metode ceramah yang strategi dan teknik sebelum persiapan ceramah, penyampaian ceramah dan penutupan pesan ceramah.

Ceramah KH. Imam Chambali, tetapi sebelumnya beliau menceritakan dan menjelaskan sedikit tentang strategi sebelum persiapan on-air ceramah di radio, ketika saya melakukan wawancara dengan bertemu langsung di kantor Pondok Yayasan Al Jihad Jemur Sari Surabaya, dengan sifat sabar dan humor beliau menjawab:

"Persiapan sebelum melalukan strategi dakwah ceramah dan berangkat ke studio siaran radio El-Victor FM Surabaya itu banyak, pertama harus berwudlu' dahulu agar selalu bersinar wajah, kedua melakukan sholat dhuha dan hajat, ketiga berpamitan kepada keluarga dan santri. Setelah itu berangkat menuju ke studio radio dengan sedikitnya beliau memberikan ulasannya bahwa sebuah materi yang dibawakan dan disampaikan harus sesuai tentang fenomenologi kehidupan sehari-hari dan selalu update. Yaitu memiliki judul dan memilih materi yang disampaikan agar dapat di kaji secara aktual dan berkualitas. Memilih sebuah materi yang akan disampaikan harus selalu berpola fikir secara nyata atau riil dengan kehidupan agama dan sosial yaitu kajian "Pengajian Panguripan".

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dan beliau memberikan sebuah pepatah, yaitu:

"Sesungguhnya ujian dari Tuhan bukan hanya sekedar musibah, tapi juga kesuksesan dan kebahagian yang kita rasakan. Karena kesuksesan adalah sebuah kemuliaan bagi mereka yang mau menukar sejumlah kesenangan dengan penderitaan sementara".

Maka dari itu, materi yang disampaikan beliau harus selalu aktualitas dan berkualitas. Karena, strategi dakwah sebelum disampaikan harus sesuai dengan konteks kehidupan, fenomena, dan kebutuhan yang ada di masyarakat. Dengan memilih dan memiliki judul dan materi juga melihat tingkat pendengar dan literatur yang akan di kemas dalam menjadi sebuah ceramah.

2. Metode dan Teknik Dakwah KH. Abdurrahman Navis

a. Persiapan

1) Persiapan Fisik

Sebelum melakukan dakwah di radio El-Victor FM Surabaya, hal persiapan yang dilakukan KH. Abdurrahman Navis adalah yang Pertama dilakukan yaitu berolahraga dipagi hari setelah sholat subuh sekitar jam 5pagi, sarapan pagi, dan mengatur pernafasan pada olah vocal suara. Persiapan Kedua, adalah dia melakukan sholat sunnah yaitu sholat dhuha dan sholat hajat.

2) Persiapan Mental

Sebelum melakukan aktifitas dakwah, persiapan mental dari KH. Abdurrahman Navis adalah berani dan bertanggung jawab

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

atas yang dia dakwahkan dan percaya diri serta komitmen yang sangat bijaksana.

3) Persiapan Materi

Dari persiapan fisik dan persiapan mental, KH. Abdurrahman Navis memiliki persiapan materi sebelum berdakwah di Radio El-Victor FM Surabaya yaitu menyiapkan topik atau tema terlebih dahulu yang akan disampaikan ketika siaran ke media radio dengan menyesuaikan hal apa yang lagi hangat dalam masyarakat sesuai dengan kajian yang dibawakan yaitu mengenai hukum fiqih dalam Islam dan membawa telephone secara streaming.

b. Metode dan Teknik Dakwah KH. Abdurrahman Navis

Bentuk metode dakwah KH. Abdurrahman Navis adalah Al-Mujadalah Billati Hiya Ahsan Maksudnya adalah tukar pendapat yang dilakukan oleh dua belah pihak secara sinergis, yang tidak melahirkan permusuhan dengan tujuan agar lawan menerima pendapat yang diajukan dengan memberikan argumentasi dan bukti-bukti yang kuat. Yaitu melalui dakwah di radio El-Victor FM dengan kajian Hukum Fiqih yaitu kitab ”Bulughul Maram”.

Teknik strategi dakwah KH. Abdurrahman Navis adalah menggunakan dakwah bil lisan untuk bersyiar dakwah di radio El-Victor FM. Beliau memiliki metode yaitu metode diskusi ceramah yang memiliki manfaat dan macam-macam diskusi sebelumnya ada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

strategi dan teknik sebelum persiapan ceramah, penyampaian ceramah dan penutupan pesan ceramah.

Sehingga dakwah yang digunakan KH. Imam Chambali dan KH. Abdurrahman Navis adalah Metode Tanya-jawab yang merupakan metode yang dilakukan dengan menggunakan Tanya-jawab untuk mengetahui sejauh mana ingatan atau pikiran seseorang dalam memahami atau menguasai materi dakwah, disamping itu juga untuk merangsang perhatian mad'u . Seorang mad'u juga dapat mengajukan pertanyaan kepada seorang da'i tentang materi yang belum dikuasai oleh mad'u, sehingga akan terjadi suatu hubungan timbal balik antara da'i dan ,mad'u.

Ceramah KH. Abdurrahman Navis, tetapi sebelumnya beliau menceritakan dan menjelaskan sedikit tentang strategi sebelum persiapan on-air streamming ceramah di radio, ketika saya melakukan wawancara dengan bertemu langsung di kediaman rumah beliau tepat di ruang tamu yaitu daerah Sencaki Ampel Surabaya, dengan sifat tegas dan bijak beliau menjawab:

"Persiapan sebelum melalukan strategi dakwah ceramah dan streamming ke studio siaran radio El-Victor FM Surabaya itu banyak, pertama memilih topik atau judul yang lagi gencar update info bahasannya, beliau memberikan ulasannya bahwa sebuah materi yang dibawakan dan disampaikan harus sesuai tentang fenomenologi kehidupan sehari-hari dan selalu update. Yaitu memiliki judul dan memilih materi yang disampaikan agar dapat di kaji secara aktual dan berkualitas. Memilih sebuah materi yang akan disampaikan harus selalu berpola fikir secara nyata atau riil dengan kehidupan agama

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan hukum berkaitan dengan hak dan kewajiban serta larangan halal dan haram yaitu kajian "Bulughul Maram".

Dan beliau memberikan sebuah pepatah, yaitu:

"Beribadah itu bukan mencontoh Rasul tapi mengikuti sunnah Rasul. Kalau contoh itu hanya perbuatan sedangkan kalau sunnah itu sabda, perbuatan dan pengakuan Rasul".

Maka dari itu, materi yang disampaikan beliau selalu aktualitas dan berkualitas. Karena, strategi dakwah sebelum disampaikan sesuai dengan konteks kehidupan, fenomena, dan kebutuhan yang ada di masyarakat. Dengan memilih dan memiliki judul dan materi juga melihat tingkat pendengar dan literatur yang akan di kemas dalam menjadi sebuah ceramah.

C. Analisis Data

Analisis data dapat disebut juga sebagai interprestasi, yaitu tahap analisa dan evaluasi data dengan cara membandingkan data hasil temuan di lapangan pada penelitian dengan teori yang ada dan berlaku. Dengan analis data ini, pembahasan interprestasi bertujuan untuk mendeskripsikan hasil semua lapangan yang berkaitan dengan pokok masalah yaitu pembahasan pada kajian tentang Strategi Dakwah KH. Imam Chambali dan KH. Abdurrahman Navis. Sehingga temuan yang dihasilkan dalam penelitian ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adalah muncul dari sebuah teori. Mengingat penelitian kualitatif, maka teori ini dibentuk berdasarkan data di lapangan.

Data lapangan ini telah dihasilkan dari penelitian yang sudah dilakukan dalam bentuk kualitatif yang akan dibandingkan dengan teori-teori yang berhubungan dengan suatu penemuan tersebut. Maka dengan demikian, perlu ditampilkan dalam analisa data ini adalah pelaksanaan analisa dimulai dari pengumpulan data pertama yang dilakukan secara intensif dan setelah selesai peneliti meninggalkan lapangan penelitian.

Secara garis besar, analisis data dapat ditemukan di lapangan dan ada beberapa langkah-langkah strategi persiapan sebelum syiar atau ceramah dakwah yang terdiri dari, antara lain :

1. Strategi Dakwah KH. Imam Chambali

   Strategi dakwah KH.Imam Chambali dalam dakwah adalah ajakan yang bersifat Islami. Sedangkan kata lisan, dalam bahasa Arab berarti "bahasa". Maka dakwah bi al-lisan bisa diartikan: "penyampaian pesan dakwah melalui lisan berupa ceramah atau komunikasi antara da'i dan mad'u (objek dakwah).[5] Dakwah adalah proses mengkomunikasikan pesan-pesan Ilahiah kepada orang lain. Agar pesan itu dapat disampaikan dan dipahami dengan baik maka, diperlukan adanya penguasaan terhadap teknik berkomunikasi yang efektif.

[5] Syaik Abdurrahman Abdul Khaliq, *Metode dan Strategi Dakwah Islam* Cet. I, Pustaka Al-Kausar, Jakarta, 1996, hlm. 253.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam menyampaikan pesan dakwah, da'i harus berbicara dengan gaya bahasa yang berkesan, menyentuh dan komunikatif. Bahasa lisan yang harus digunakan dalam berdakwah yaitu perkataan yang jujur, solutif terhadap permasalahan yang dihadapi mad'u, menyentuh kalbu, santun, menyejukan dan tidak provokatif serta tidak mengandung fitnah. Menjadi seorang Da'i dalam menyampaikan informasi ketika melakukan aktivitas dakwah, hendaklah baik, benar dan mendidik.

Kualitas perkataan seseorang mencerminkan suasana hati. Lisan yang fasih, tegar dan penuh percaya diri merupakan gambaran kondisi hati seseorang yang tenang dan memiliki semangat untuk menyampaikan kebenaran. Perkataan yang tersusun rapi dari seorang da'i, merupakan jembatan pembuka hati dan penggerak rasa bagi yang menerima panggilan/ seruan. "kata KH. Imam Chambali".

Contoh materi ceramah KH. Imam Chambali:

INDAHNYA SABAR

KH. Imam Chambali

Assalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Alhamdulillahi rabbil alamin wabihi nasta'in waala umuriddunya waddin, wassalatu wassalamu ala asrofil ambiya'i wal mursalin, wa'ala alihi wasohbihi ajma'in ama ba'du.

Segala puji kita panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala nikmatnya yang telah diberikan kepada kita semua. nikmat sehat, nikmat taufik hidayah inayah, dan nikmat yang paling besar adalah nikmat Iman & Islam. Shalawat serta salam tak lupa kita haturkan keharibaan nabi besar Muhammad SAW.

Pada kesempatan kali ini saya akan menjelaskan sedikit tentang "sabar". Sabar berasal dari kata "sobaro-yasbiru" yang artinya menahan. Menurut istilah, sabar adalah menahan diri dari kesusahan dan menyikapinya sesuai syariah dan akal, menjaga lisan dari celaan, dan menahan anggota badan dari perbuatan dosa. Sabar adalah pilar kebahagiaan seorang hamba, karena dengan kesabaran sesorang akan terjaga dari kemaksiatan, konsisten menjalankan ketaatan, dan tabah dalam menghadapi berbagai macam cobaan.

"Sabar itu Indah",

Sabar merupakan ajaran yang banyak sekali disinggung dalam Al-Qur'an maupun hadis, sehingga manusia senantiasa diarahkan untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

selalu bersabar dalam kehidupannya. Kesabaran yang sebenarnya adalah kemampuan dalam mengendalikan sikap, sehingga bisa dengan ikhlas dan rela hati menerima kondisi yang sedang dihadapinya demi mendapat balasan yang baik di akhirat.

Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Baqarah, ayat : 153

يَـٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ ٱسْتَعِينُوا۟ بِٱلصَّبْرِ وَٱلصَّلَوٰةِ ۚ إِنَّ ٱللَّهَ مَعَ ٱلصَّـٰبِرِينَ ﴿١٥٣﴾

"Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar".[6] (Q.S. Al-Baqarah: 153)

Dalam ayat tersebut Allah menjelaskan kepada orang-orang yang beriman bahwa Allah akan selalu beserta mereka yang menjadikan sabar dan shalat sebagai penolong. Allah juga menjanjikan kedudukan yang tinggi (di surga) bagi hamba-hambanya yang bersabar. Seperti firman Allah dalam QS. Az-Zumar, ayat : 10

قُلْ يَـٰعِبَادِ ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ ٱتَّقُوا۟ رَبَّكُمْ ۚ لِلَّذِينَ أَحْسَنُوا۟ فِى هَـٰذِهِ ٱلدُّنْيَا حَسَنَةٌ ۗ وَأَرْضُ ٱللَّهِ وَٰسِعَةٌ ۗ إِنَّمَا يُوَفَّى ٱلصَّـٰبِرُونَ أَجْرَهُم بِغَيْرِ حِسَابٍ ﴿١٠﴾

Katakanlah: "Hai hamba-hamba-Ku yang beriman. bertakwalah kepada Tuhanmu". Orang-orang yang berbuat baik di dunia ini memperoleh kebaikan. Dan bumi Allah itu adalah luas. Sesungguhnya

[6] Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemah (Al-Baqarah, ayat 153)*, PT. Sygma, Bogor, 2007, hlm. 23.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hanya orang-orang yang bersabarlah Yang dicukupkan pahala mereka tanpa batas.[7] (Q.S. Az-Zumar: 10)

Demikian ceramah kajian KH. Imam Chambali, kurang lebihnya mohon maaf. Kesempurnaan milik Allah, kesalahan milik saya. Wabilahi taufik wal hidayah, wa ridho wal inayah.

Wasalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

2. Strategi dakwah KH. Abdurrahman Navis

Strategi KH. Abdurrahman Navis dalam dakwah adalah dakwah bil lisan merupakan suatu teknik atau metode dakwah yang banyak diwarnai oleh karakteristik bicara seseorang da'i atau Mubaligh pada waktu aktivitas dakwah. Dalam buku lain, dakwah bil lisan diartikan sebagai tata cara pengutaraan dan penyampaian dakwah dimana berdakwah lebih berorientasi pada berceramah, pidato, tatap muka dan sebagainya.

Dari beberapa definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa dakwah bil lisan adalah metode dakwah yang dilakukan oleh seorang da'i dengan menggunakan lisannya pada saat aktivitas dakwah melalui bicara yang biasanya dilakukkan dengan ceramah, pidato, khutbah, dan lain lain.

Dakwah jenis ini akan menjadi efektif bila disampaikan

[7] Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemah (Az-Zumar, ayat 10)*, PT. Sygma, Bogor, 2007, hlm. 459.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berkaitan dengan hari ibadah, seperti khutbah Jum'at atau khutbah hari Raya, kajian yang disampaikan menyangkut ibadah praktis, konteks sajian terprogram, disampaikan dengan metode dialog dengan hadirin. Sehingga, pada tahap awal kebudayaan manusia kegiatan membaca dan menulis belum ada.

Maka dari itu, dakwah dilakukan dengan metode dakwah bil lisan. Mereka mengajarkan dan menjelaskan pada masyarakat tentang prinsip-prinsip kebenaran. Lalu hal-hal yang telah diajarkan tersebut diamalkan dan disampaikan pula pada generasi-generasi berikutnya sebagai tradisi hingga suatu ketika karena suatu hal tertentu, maka prinsip-prinsip tersebut terlupakan sehingga tidak dilanjutkan. Seiring perkembangan zaman, metode dakwah semakin banyak dan semakin beragam apalagi disertai dengan munculnya alat-alat elektronik. Kata "KH. Abdurrahman Navis".

Materi : Kajian Bulughul Maram (Fiqih Kontemporer)

IKHTIYAR dan TAWAKAL

KH. Abdurrahman Navis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

السلامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

الْحَمْدُ لِلهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ وَالصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ عَلَى أَشْرَفِ الأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِيْنَ أَمَّا بَعْ

إِنَّ اللَّهَ لا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Segala puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah subhanahu wata'ala, atas segala limpahan rahmat dan karunianya. Nikmat yang tak terhingga kepada kita semua, sehinggga kita bisa berkumpul dan bermuwajjahah di tempat ini dalam keadaan sehat wal afiat. Allohumma…amiin…

Sholawat beserta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada sayyidul islam yakni Nabi agung Muhammad…Shallalllahu 'Alaihi Wasallam, yang telah membawa kita dari jaman kegelapan ke jaman yang terang benerang ini, yakni addinul Islam . Dalam hal ini saya akan memberikan sebuah uraian tentang **ihktiyar dan tawakal**.

Dalam firman allah tadi di jelaskan bahwa ayat tadi mempunyai arti:

لَهُۥ مُعَقِّبَٰتٞ مِّنۢ بَيۡنِ يَدَيۡهِ وَمِنۡ خَلۡفِهِۦ يَحۡفَظُونَهُۥ مِنۡ أَمۡرِ ٱللَّهِۗ إِنَّ ٱللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوۡمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُواْ مَا بِأَنفُسِهِمۡۗ وَإِذَآ أَرَادَ ٱللَّهُ بِقَوۡمٖ سُوٓءٗا فَلَا مَرَدَّ لَهُۥۚ وَمَا لَهُم مِّن دُونِهِۦ مِن وَالٍ ١١

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Bahwasannya, sesungguhnya allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sampai mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri".[8] (QS. Ar-Ra'du : 11)

Tetapi sebelum kita urai lebih lanjut, perlu kita ketahui terlebih dahulu, apa itu ikhtiyar dan apa itu tawakal,,,,,?

"Ikhtiar adalah berusaha sungguh-sungguh dengan menempuh jalan yang sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu yang berlaku dalam bidang yang diusahakan, dengan disertai doa kepada Allah agar usahanya itu berhasil".

Dalam ikhtiar terkandung pesan taqwa, yakni bagaimana kita menuntaskan masalah dengan mempertimbangkan pertama-tama apa yang baik menurut Islam, dan kemudian menjadikannya sebagai pilihan, apapun konsekuensinya dan meskipun tidak popular atau terasa berat.

Al-Qur'an surat Yusuf ayat 87:

يَـٰبَنِيَّ ٱذۡهَبُواْ فَتَحَسَّسُواْ مِن يُوسُفَ وَأَخِيهِ وَلَا تَاْيۡـَٔسُواْ مِن رَّوۡحِ ٱللَّهِۖ إِنَّهُۥ لَا يَاْيۡـَٔسُ مِن رَّوۡحِ ٱللَّهِ إِلَّا ٱلۡقَوۡمُ ٱلۡكَـٰفِرُونَ ٨٧

"Hai anak-anakku, pergilah kamu, maka carilah berita tentang Yusuf dan saudaranya dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah, melainkan kaum yang kafir".[9](QS. Yusuf: 87)

---

[8] Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemah (Ar-Ra'd, ayat 11)*, PT. Sygma, Bogor, 2007, hlm. 250.

[9] Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemah (Al-Yusuf, ayat 87)*, PT. Sygma, Bogor, 2007, hlm. 246.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari ayat di atas bahwa jelah sekali kalau ikhtiyar itu begitu penting bagi kita karna untuk mendapat kan rahmat allah SWT. Kemudian selanjutnya adalah tawakal

Tawakal secara bahasa, berarti bersandar atau mempercayai diri. Dalam agama, tawakal adalah sikap bersandar dan mempercayakan diri kepada Allah, atau menyerahkan sepenuhnya hasil ikhtiar tersebut kepada Allah SWT. :

"Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung".

Banyak kasus yang terjadi di sekitar kita. Seperti banyak caleg atau calon bupati yang menjadi stres bahkan menjadi salah satu penghuni Rumah Sakit Jiwa karena gagal mewujudkan harapan mereka. Inilah bukti jika ikhtiyar tanpa diiringi dengan tawakal kepada Allah swt.

Selain iktiyar dan tawakal maka harus ada doa, karena doa tanpa usaha adalah omong kosong, sedangkan usaha tanpa doa adalah sebuah kesombongan. Banyak yang merasa bisa melakukannya tanpa bantuan orang lain saja itu sudah merupakan bagian dari arogan. Apalagi jika sudah menghapuskan do'a dalam kamus usahanya maka dia sudah tidak mengakui keberadaan Allah, jatuhnya menjadi musyrik. Na'udzubillahi mindzalik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Putus asa bukan hal yang dilarang, namun jangan sampai seseorang terbuai dan terjerumus dalam keputus-asaan, hingga dia lupa untuk bangkit kembali, dan membangun kembali harapan-harapan baru dan lebih berusaha lagi. Rasulullah saw juga pernah mengalami keputus-asaan, namun beliau langsung bangkit dari keputus-asaannya.

Ingat, keberhasilan seseorang bukan dilihat dari berapa banyak dia berhasil, tapi dilihat dari berapa banyak dia bangkit dari kegagalannya.

Harapan Umat Islam: Sebuah harapan pasti bagi umat Islam saat ini adalah **PERSATUAN**. Saat ini bukan era mencari celah perbedaan antara satu dengan yang lainnya, tapi sekarang waktunya mencari benang persamaan, bersatu, menyamakan langkah, karena musuh-musuh Islam kini telah menyerang umat Islam, dan kita harus bersatu, bahu-membahu membela agama Allah. Inilah harapan suci yang akan terwujud jika semua berikhtiyar, berdo'a dan bertawakal kepada Allah swt dengan sungguh-sungguh.

Mungkin hanya itu yang bisa KH. Abdurrahman Navis sampaikan kurang lebihnya kami mohon maaf

Wallahul muwafiq ilaa aqwaa mitthariq, Tsummassalaamualaikum Wr.Wb

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.1

Analisis Data

No	Juru Dakwah	Persiapan Dakwah	Metode Dakwah	Teknik Dakwah
1.	KH. Imam Chambali	Sholat, olahraga, berlatih olah vocal, pamit, percaya diri, senyum, tema atau judul.	Metode dakwah KH. Imam Chambali adalah Al- Mauidzatul Hasanah Makna mauidzatul hasanah merupakan kata-kata yang masuk kedalam qalbu dengan penuh kasih sayang dan kedalam perasaan dengan penuh kelembutan,	Teknik strategi dakwah KH. Imam Chambali adalah menggunakan dakwah bil lisan untuk bersyiar dakwah di radio El-Victor FM. Beliau memiliki metode yaitu metode ceramah yang strategi dan teknik sebelum persiapan ceramah, penyampaian ceramah dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

			tidak membongkar atau membeberkan kesalahan orang lain, sebab kelemah lembutan dalam menasehati sering kali dapat meluluhkan yang keras dan menjinakkan qalbu yang liar, dan lebih mudah melahirkan kebaikan dari pada larangan dan ancaman.	penutupan pesan ceramah.
2.	KH. Abdurrahm	Olahraga, sarapan	metode dakwah KH.	Teknik strategi dakwah KH.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	an Navis	pagi, atur nafas olah vocal, sholat, berani, tanggung jawab, percaya diri, komitmen, bijaksana, topik, handphone.	Abdurrahman Navis adalah Al-Mujadalah Billati Hiya Ahsan Maksudnya adalah tukar pendapat yang dilakukan oleh dua belah pihak secara sinergis, yang tidak melahirkan permusuhan dengan tujuan agar lawan menerima pendapat yang diajukan dengan memberikan argumentasi dan	Abdurrahman Navis adalah menggunakan dakwah bil lisan untuk bersyiar dakwah di radio El-Victor FM. Beliau memiliki metode yaitu metode diskusi ceramah yang memiliki manfaat dan macam-macam diskusi sebelumnya ada strategi dan teknik sebelum persiapan ceramah, penyampaian ceramah dan penutupan pesan ceramah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

			bukti-bukti yang kuat.	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id